

**PENGARUH PELATIHAN MULTIMEDIA TERHADAP KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH HASANUDDIN
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**LIZA NURHALIZA
NPM : 1711030119**



Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TABIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1442 H/2021 M**

**PENGARUH PELATIHAN MULTIMEDIA TERHADAP KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH HASANUDDIN
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Multimedia adalah alat teknologi pendidikan yang merupakan penggabungan dari beberapa media yang dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bisa membantu keterbatasan pendidik dalam mengantarkan informasi ataupun keterbatasan jam belajar di kelas. Dalam dunia pendidikan, ketika seorang pendidik yang hendak mengajar dan menyampaikan materi kepada peserta didiknya dituntut menggunakan media sebagai alat pembantu untuk menyampaikan materi. Media yang dipergunakan tidak mesti berbentuk media yang mahal, melainkan media yang betul-betul efektif dan efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara pendidik dengan peserta didiknya supaya materi yang disampaikan bisa diterima dan dimengerti secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di madrasah aliyah hasanuddin bandar lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menunjukkan hal itu hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung dengan jumlah populasi 18 orang, dan sampel pada penelitian ini adalah semua pendidik Madrasah Aliyah Hasanuddin berjumlah 18 orang pendidik. Pengumpulan data peneliti menggunakan angket (kuesioner) dan tes tulis. Instrument yang digunakan berupa skala penilaian untuk mengetahui pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru dan untuk mengetahui respon pendidik maka menggunakan angket dan tes tulis yang disusun dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik persentase penggunaan deskriptif dan digunakan untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji homogenitas, uji linearitas, dan uji z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di madrasah Aliyah hasanuddin bandar lampung. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis uji z nilai signifikansi post-test sebesar 0.000, itu menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan terdapat pada peningkatan nilai signifikansi gain ternormalisasi sebesar 0.000, menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis (H_0) yaitu tidak terdapat pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di madrasah aliyah hasanuddin bandar lampung secara signifikan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu terdapat pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di madrasah Aliyah hasanuddin bandar lampung diterima. Hal ini terlihat dari hasil penelitian ini bahwa semakin baik penggunaan multimedia maka semakin baik pula kinerja guru dalam belajar mengajar.

Kata kunci : Kinerja Guru, Pelatihan Multimedia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liza Nurhaliza
NPM : 1711030119
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PELATIHAN MULTIMEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HASANUDDIN BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 26 April
2021
Penulis,

Liza Nurhaliza
1711030119

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PELATIHAN MULTIMEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI
MADRASAH ALIYAH HASANUDDIN BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Liza Nurhaliza**

NPM : **1711030119**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Oki Dermawan, M. Pd
NIP. 197610302005011001

Pembimbing II

Dr. Sunarto, M. Pd, I
NIP. 2014090819851009123

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH PELATIHAN MULTIMEDIA TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HASANUDDIN BANDAR LAMPUNG", Disusun oleh Liza Nurhaliza, NPM :1711030119, Program studi : Manajemen Pendidikan Islam. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINRaden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 22 April 2021.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Subandi, MM (.....)
Sekertaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....)
Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)
Penguji Pendamping I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.....)
Penguji Pendamping II : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196008281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰتٰنَا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰئِسُّ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ۙ ۸۷

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”

(QS.Yusuf (12) : 87)¹



¹ *Q.S YUSUF*, n.d.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sujud syukur kupersembahkan pada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerah dan hidayah yang telah di berikan kepadaku dan keluarga, sehingga karena-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Orang yang kuharapkan ridhonya, yaitu orang tuaku ayahanda H. Janim, S.Pd.I dan ibunda Hj. Lilis Fauziah, S.Ag yang tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dan tiada henti-hentinya mendoakan demi keberhasilanku serta pengorbanan yang ikhlas, baik secara moril maupun materil semoga Allah SWT senantiasa memuliakannya di dunia dan akhirat.
2. Untuk 3 adik kandungku dan saudara sepupuku tersayang Eva Nurlatifah, M.Sufyan Tsauri, Naila Fadillah, Ine Fajriah. Terimakasih atas do'a dan motivasinya, sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.
3. Dian Pramana Putra yang telah begitu baik, dan simpatik kepadaku sehingga aku berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

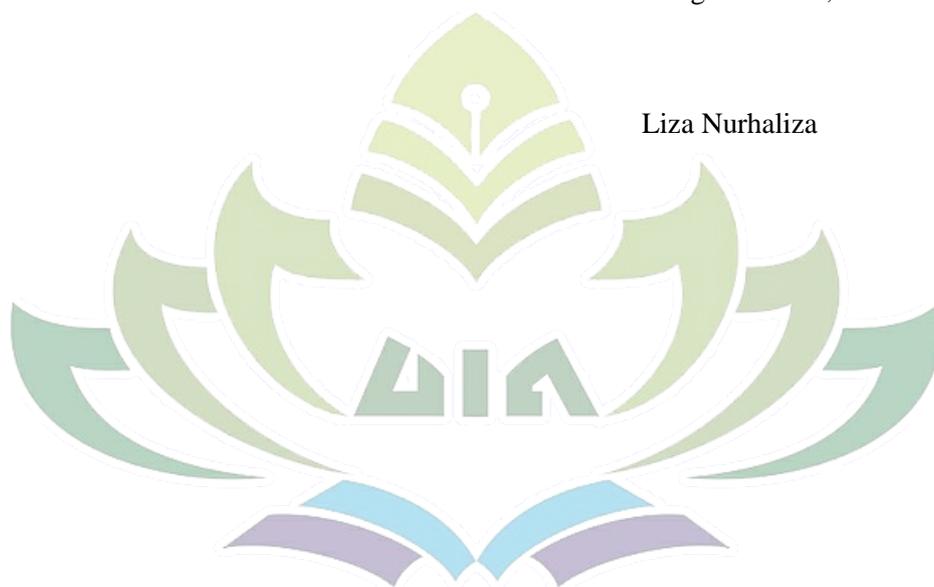


RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Liza Nurhaliza, dilahirkan pada tanggal 25 Mei 1999 di Bandar Lampung, Kecamatan Teluk Betung Utara, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara hasil pernikahan dari bapak H. Janim, S.Pd.I dan ibu Hj. Lilis Fauziah, S.Ag. Pendidikan di tempuh penulis dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ummul Quro Al-Islami Bogor selesai tahun 2014, Madrasah Aliyah (MA) Ummul Quro Al-Islami Bogor selesai tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun Akademik 2017/2018.

Bandar Lampung, 25 April 2021
Yang Membuat,

Liza Nurhaliza



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kami panjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Inayah dan Hidayahnya serta sebagai sumber segala kekayaan di dunia ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW manusia pilihan yang telah menyampaikan wahyu kepada umat-Nya sehingga kita semua mendapatkan cahaya Islam.

Atas Berkat Rahmat Allah SWT akhirnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Multimedia Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung” ini dapat disusun dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa terealisasinya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadati, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Sri Purwanti Nasution, M.Pd yang selalu memberikan kemudahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing I, dan Dr. Sunarto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta motivasi pada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
4. M. Yusuf, S.Kom selaku kepala madrasah beserta guru Madrasah Aliyah Hasanuddin Bndar Lmapung yang sudah dengan hangat menerima penulis melakukan penelitian dan terimakasih atas semangat dukungan, motivasi, dan ilmu yang berharga yang telah didapat selama penelitian.
5. Sahabat seperjuangan yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar selalu sabra dan semanagt dalam perkuliahan khususnya penulisan dlam skripsi.
6. Dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, ketidaksempurnaan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran akan penulis terima dengan segenap hati terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima disisi-Nya. Aamiin.

Bandar Lampung, 25 April
2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
I. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	9
1. Pelatihan Multimedia	9
a. Pengertian Pelatihan Multimedia	9
b. Materi – materi Pelatihan Multimedia	10
c. Indikator Pelatihan Multimedia	16
2. Kinerja Guru	16
a. Pengertian Kinerja Guru.....	16
b. Faktor – faktor Kinerja Guru	17
c. Indikator Kinerja Guru	18
B. Pengajuan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	20
D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Instrument Penelitian	23
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	24
G. Uji Prasyarat Analisis	28
H. Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30
1. Deskripsi Data Pelatihan Multimedia (Variabel X).....	30
2. Deskripsi Data Kinerja Guru (Variabel Y)	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	34
1. Pengujian Prasyarat.....	34
a. Uji Homogenitas	34
b. Uji Linearitas	35
2. Pengujian Hipotesis	35
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Rekomendasi	41
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Pelatihan Multimedia	16
2.2 Indikator Kinerja Guru	18
3.1 Jadwal Penelitian	20
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	23
3.3 Jumlah Uji Coba Angket	24
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Pelatihan Multimedia)	25
3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kinerja Guru)	25
3.6 Pendoman Interpretasi Koefisien Korelasi	26
3.7 Reliability statistik X	27
3.8 Reliability statistik Y	27
4.1 Deskripsi Data Pelatihan Multimedia	30
4.2 Analisis Deskriptif Statistik Pelatihan Multimedia	31
4.3 Persentase Pelatihan Multimedia	31
4.4 Deskripsi Data Kinerja Guru	32
4.5 Analisis Deskriptif Statistik Kinerja Guru	33
4.6 persentase Kinerja Guru	33
4.7 Hasil Uji Homogenitas	34
4.8 Hasil Uji Linearitas	35
4.9 Hasil Uji Normalitas	36
4.10 Hasil Uji z	36
4.11 Nilai N Gain	37
4.12 Hasil Peningkatan Pelatihan	37
4.13 Hasil Ketuntasan Klasikal	37
4.14 Hasil Uji t	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Presentase Pelatihan Multimedia	32
4.2 Presentase Kinerja Guru	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Soal Pretest dan Postest

Lampiran 3 Skor Data Angket Variabel Pelatihan Multimedia (X)

Lampiran 4 Skor Data Angket Variabel Kinerja Guru (Y)

Lampiran 5 Skor Data Soal Pretest

Lampiran 6 Skor Data Soal Postest

Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Lampiran 9 Hasil Foto Madrasah

Lampiran 10 Data Responden

Lampiran 11 Profil Sekolah

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Judul yang dimaksud adalah “ Pengaruh Pelatihan Multimedia Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung”. Ada beberapa istilah yang dapat diuraikan dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Pelatihan

Pelatihan (training) merupakan penyediaan pengetahuan dan keterampilan bagi karyawan sehingga dapat melaksanakan tugas maupun pekerjaan lebih baik.² Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan multimedia pada kinerja guru Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung, sehingga dapat memahami dan dapat menerapkan pembelajaran dengan multimedia.

2. Multimedia

Multimedia adalah penggunaan computer untuk meyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video, serta alat (tool) dan koneksi (tautan) sehingga pengguna dapat menavigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

Penggunaan multimedia akan memudahkan orang untuk mengingat dan mempelajari hal-hal tertentu melalui mata, dan telinga. Penggunaan multimedia sebagai alat peraga membebaskan pendengar dari beban multi instruksi, sehingga membantu otak untuk bekerja.³ Melalui pelatihan ini akan timbul kreativitas dibidang multimedia yang dapat digunakan di madrasah.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian adalah dengan multimedia pembelajaran dapat menimbulkan semangat belajar peserta didik. Sebagai salah satu madrasah berbasis teknologi multimedia pembelajaran dalam kegiatan mengajar (KBM), mampu menarik calon peserta didik untuk meningkatkan reputasi madrasah.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan pendidik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya, dengan kata lain pendidik harus melakukan yang terbaik. Keberhasilan kinerja guru juga bergantung pada pekerjaan dan kemampuan seseorang dibidangnya. Keberhasilan kerja seorang pendidik juga penting dengan kepuasan dengan kerjanya.⁴

Pendidik ialah yang membimbing peserta didik untuk mencapai prestasi akademik memiliki kemampuan dan visi yang tepat untuk mengembangkan potensi peserta didik dan membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajarnya

² Diana Harding et al., “Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan Mea,” *Journal of Psychological Science and Profession* 2, no. 2 (2018):h. 187.

³ Pada Smk et al., “J-PEMAS STMIK Amik Riau Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif” 1, no. 1 (2020): h.1–2.

⁴ L. Lailatussaadah, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru,” *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): h.22.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru berkaitan dengan tugas merencanakan, mengelola pembelajaran, dan mengevaluasi belajar peserta didik. Sebagai seorang perencana, pendidik harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas. Sebagai manajer pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik mampu untuk belajar dengan baik sebagai evaluator, pendidik harus bisa berprestasi dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dilihat bahwa peningkatan kinerja pendidik setelah mengikuti pelatihan multimedia tersebut bermanfaat atau tidak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan judul proposal ini yaitu “Pelatihan Multimedia Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung” adalah dalam pelatihan multimedia kepada pendidik dapat terlihat bahwa apakah ada pengaruh dalam kinerja guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung, karena pemberian pelatihan multimedia salah satu bentuk meningkatkan kinerja guru yang membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, dan menyenangkan.

B. Latar Belakang Masalah

Pada Era Globalisasi saat ini Teknologi merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran sehingga diberbagai negara sudah sangat luas perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Begitu pula Indonesia yang perlu memanfaatkan Teknologi semaksimal mungkin. Multimedia adalah alat teknologi pendidikan yang merupakan penggabungan dari beberapa media yang dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sisdiknas NO. 20 Tahun 2003 Pasal 40 ; 2, pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

Proses berkembangnya pendidikan tidak pernah berhenti untuk menyesuaikan perkembangan yang ada. Perkembangan dalam dunia pendidikan dilakukan mencakup banyak hal dan tidak lepas dari kerja keras guru sebagai pendidik. Keberhasilan pembaruan madrasah sangat ditetapkan oleh pendidiknya, karena pendidik merupakan pemimpin, fasilitator serta merupakan inisiatif pembelajaran.⁵

Penggunaan teknologi dalam komunikasi ini termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini di ungkapkan dalam surah An-Naml Ayat 29-30, yaitu :

قَالَتِ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّ إِلَهِي إِلَهِي كَتَبْتُ كَرِيمًا ۚ ۲۹ إِنَّهُ ۙ مِنْ سُلَيْمَانَ وَأَنَّهُ ۙ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ ۳۰

Artinya : “29. Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” 30. Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,”

Tafsir Jalalain membahas bahwa “pergilah membawa suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka (kepada ratu Bilqis dan kaumnya) kemudian pergilah dari mereka dengan tidak terlalu jauh dari mereka lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan” sebagai jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung hud-hud membawa surat itu lalu datang ke ratu Bilqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung hud-hud menjatuhkan surat Nabi Sulaiman itu kepangkuannya.

Uraian di atas potongan cerita tentang nabi Sulaiman dan ratu Balqis yang terjadi sebagai teknologi komunikasi yang canggih pada saat itu. nabi Sulaiman menulis surat untuk ratu Balqis ini

⁵ supardi, *Kinerja Guru* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

merupakan sebuah implementasi teknologi pada saat itu, karena menggunakan burung hud-hud yang bisa menggantikan proses komunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Bahkan, pada pertemuan keduanya di fasilitasi sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga menjadikan suasana kondusif dan nyaman. Maka dalam pembelajaran seharusnya madrasah dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan juga menggunakan sarana sehingga dapat membuat peserta didik nyaman dan pembelajaranpun dapat mencapai tujuannya secara maksimal.

Multimedia pembelajaran adalah alat atau benda yang bisa digunakan buat perantara menyalurkan isi pembelajaran ataupun materi yang disampaikan supaya peserta didik mudah menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik.⁶ Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bisa membantu keterbatasan pendidik dalam mengantarkan informasi ataupun keterbatasan jam belajar di kelas. Multimedia pembelajaran berperan bagaikan sumber data pembelajaran ataupun sumber Latihan soal-soal.

Pada saat ini seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu serta kemampuan dalam mengajar, tetapi dituntut juga untuk mampu mengikuti dan mempraktikkan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.⁷ Media pembelajaran memang beragam, akan tetapi pemilihan media mencermati Sebagian prinsip yaitu, kejelasan maksud serta tujuan pemilihan media, familiaritas media, dan beberapa media yang bisa dibandingkan karena adanya Sebagian opsi yang kiranya lebih cocok dengan tujuan pengajar.⁸ Dengan penggunaan media pembelajaran tentunya seorang pendidik membutuhkan usaha yang sangat berat untuk menguasainya.

Dalam dunia pendidikan, ketika seorang pendidik yang hendak mengajar dan menyampaikan materi kepada peserta didiknya dituntut menggunakan media sebagai alat pembantu untuk menyampaikan materi. Media yang dipergunakan tidak mesti berbentuk media yang mahal, melainkan media yang betul-betul efektif dan efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara pendidik dengan peserta didiknya supaya materi yang disampaikan bisa diterima dan dimengerti secara maksimal. Hingga saat ini media merupakan alat perantara menyalurkan pembelajaran yang berperan sangat penting dalam pencapaian hasil pembelajaran yang menyenangkan dan yang diharapkan.

Seorang pendidik memiliki tugas sebagai pendidik, dan perlunya dilandasi Langkah-langkah dari ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا ۙ إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan,”* (Q.S. An-Nahl : 44)

Maksud dari ayat diatas adalah dalam penerapan multimedia pembelajaran, seorang pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didiknya atau tingkat daya pikir peserta didik, karena ini merupakan faktor yang menjadi sasaran multimedia pembelajaran. Jika

⁶ Ardian Asyhari and Helda Silvia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016):h.1.

⁷ Danang Aditya Nugraha and Sudiyono Sudiyono, “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru Sdn Merjosari 1,” *Jurnal Terapan Abdimas* 3, no. 2 (2018): h.182.

⁸ Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran),” *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 29.

pendidik tidak memperhatikan hal tersebut maka akan sulit bagi seorang pendidik untuk mencapai keberhasilan.⁹

Pendidik mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, pendidik juga merupakan pendidik profesional dalam tugas utamanya yaitu dengan mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih menilai, dan mengevaluasi para peserta didik. Faktor paling penting seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah untuk peserta didik mendapatkan pengetahuan sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Dengan penggunaan media yang tepat peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu, pendidik harus mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan bidangnya, dengan menguasai dan menggunakan teknologi ini adalah untuk mengintegrasikan teknologi di dalam kelas ke dalam kurikulum. Sehingga pendidik dan madrasah wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukungnya proses pembelajaran.¹⁰ Jika pendidik tersebut menerapkan prinsip profesional pelaksanaan tugas dan fungsinya akan mencapai kinerja yang baik. Keberhasilan pendidik dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kinerja guru. Sebagai seorang pendidik, kinerja guru adalah kemampuan pendidik malekukan tugas mengajar di madrasah dan bertanggung jawab terhadap peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibawah bimbingan pendidik. Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan bagian terpenting dari mendukungnya proses pembelajaran yang efektif.

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seorang pendidik dalam proses mengajarnya, madrasah perlu memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan potensi sepenuhnya. Salah satunya dengan mengikuti pelatihan (Diklat). Dengan adanya pelatihan di madrasah dapat memberi kesempatan pada pendidik untuk menguasai bahan pelajaran, meningkatkan pengetahuan, kreativitas dalam pelaksanaan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang di lakukan di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Utara Bandar Lampung pada tanggal 01 Maret 2021, setelah dilakukannya pelatihan multimedia Sebagian pendidik sudah ada yang mampu menerapkannya dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian pendidik yang belum bisa untuk menerapkan media pembelajaran bahkan secara ketrampilan terlihat bahwa pendidik masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut. Maka pada proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan buku cetak dan LKS. Walaupun di setiap kelas sudah terdapat televisi, dan madrasahpun sudah menyediakan LCD serta multimedia lainnya namun hanya sesekali digunakan dengan alasan kurangnya pemahaman dan ketrampilan yang dimiliki oleh pendidik. Dengan demikian dalam proses pembelajaran pendidik lebih memilih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan peserta didik hanya menerima materi. Maka ini merupakan masih kurangnya optimal penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep pengajaran yang dikemukakan oleh orang-orang, penggunaan media yang relevan akan membuat proses pembelajaran menjadi berkelanjutan efektif dan efisien. Maka sangat penting diakannya pelatihan multimedia sehingga dapat diketahui berpengaruh atau tidak terhadap kinerja guru.

Melalui pelatihan multimedia, diharapkan para pendidik bisa lebih memahami teknologi dan mampu berkembang penampilan kinerja individu, pengembangan profesi membuat pendidik lebih

⁹ M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif," Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13, no. 23 (2015): h.133-134.

¹⁰ Sevan Nart, "Music Software in the Technology Integrated Music Education," Turkish Online Journal of Educational Technology 15, no. 2 (2016): h.78.

kompeten. Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian berjudul “Pengaruh Pelatihan Multimedia terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung”.

C. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi pembelajaran yang masih kurang dalam memanfaatkan multimedia.
2. Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Utara Bandar Lampung masih menggunakan LKS, dan buku cetak.
3. Minimnya pendidik dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik pada proses pembelajaran.
4. Belum dikembangkannya multimedia dalam media pembelajaran baru yang menarik.

D. Batasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan pendidik mengalami masalah dalam media pembelajaran. Maka penulis memberi Batasan ruang lingkup berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung”.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara langsung dan secara tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pola pikir peneliti dan dapat menjadi pijakan dan referensi pembaca yang berhubungan dengan pengaruh pemberian pelatihan multimedia terhadap peningkatan kinerja guru.
2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan untuk pertimbangan saat mempersiapkan program pembelajaran dan menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat bagi Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dapat diketahui data yang relevan terkait pemberian pelatihan multimedia terhadap peningkatan kinerja guru adalah sebagai berikut :

1. Hilal Almara'beh "THE EFFECTIVENESS OF MULTIMEDIA LEARNING TOOLS IN EDUCATION" Sehubungan dengan belajar tentang kegunaan multimedia dalam berbagai skenario pendidikan, poin penting untuk penelitian masa depan adalah bahwa waktu yang akan datang pasti akan menjanjikan ketersediaan teknologi multimedia untuk satu dan semua, tetapi penggunaannya harus dibatasi dan mempertimbangkan dengan itu.¹¹ Perbedaannya adalah peneliti menerapkan multimedia linier dan multimedia interaktif, sedangkan pada jurnal internasional hanya menerapkan multimedia interaktif.
2. Dr. Necdet Inceday "THE IMPACT OF USING MULTIMEDIA TECHNOLOGIES ON STUDENTS ACADEMIC ACHIEVEMENT IN THE BOKIRKOY FINAL COLLEGE" multimedia ditandai dengan adanya teks, gambar, suara, animasi, dan video yang sebagian. Komunikasi data kemungkinan melalui beberapa saluran dan jika informasi disajikan melalui lebih dari satu saluran maka akan meningkatkan pembelajaran.¹² Perbedaannya adalah penelitian ini diadakan di madrasah Aliyah dan penelitian ini mengamati pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru, sedangkan pada jurnal internasional untuk mengetahui pengaruh animasi terhadap prestasi akademik tingkat perguruan tinggi di bakirkoy final college dan mengamati hubungan yang signifikan antara siswa dalam teknologi dan prestasi dalam mata kuliah geografi.
3. Murniati "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP". Berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian dampak diklat terhadap kinerja guru akan menggunakan teknologi analisis data dalam penelitian ini Teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.¹³ Perbedaan dari peneliti ini adalah Teknik pengumpulan data yang terdapat observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan penulis hanya menggunakan angket dan tes tulis.
4. Arridha Zikra Syah, dkk "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU-GURU SMAN 02 TANJUNGBALAI". Pembelajaran multimedia Menjadi lebih umum dan Juga untuk Pendidik mengembangkan teknologi Belajar memproduksi Hasil yang maksimal.¹⁴ Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi multimedia interaktif instalasi perangkat lunak utama dan Pendukung memasuki setiap tahap-

¹¹ Hilal Almarabeh, Ehab F Amer, and Amjad Sulieman, "The Effectiveness of Multimedia Learning Tools in Education," *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering* 5, no. 12 (2015): 761–64, https://www.researchgate.net/publication/290429349_The_Effectiveness_of_Multimedia_Learning_Tools_in_Education.

¹² Necdet Inceday, "The Impact of Using Multimedia Technologies on Students Academic Achievement in the Bakirköy Final College," *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education* 5, no. 1 (2018): 40–47

¹³ Gene Motors, Ral, and Western Europe, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep," no. June (2016): 4–13.

¹⁴ Arridha Zikra Syah et al., "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU-GURU SMAN 02 TANJUNGBALAI Program Studi Sistem Informasi , STMIK Royal Kisaran PENDAHULUAN Salah Satu Perkembangan Pesat Dari Teknologi Informasi Adalah Media Pembelajaran , Dimana Duni" I, no. 1 (2018): 2, arridhazikrasyah@royal.ac.id.

tahap pengembangan aplikasi, dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Power Poin* 2010 sedangkan penulis menggabungkan antara multimedia linier dan multimedia interaktif sehingga menjadi aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar.

5. Farid Fauzi, Malini “DETERMINASI PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 4 TAKENGON” Kinerja guru yang efektif merupakan hasil evaluasi hasil kerja Sesuai dengan kemampuan melaksanakan tugas, disiplin dan motivasi Sebagai pendidik dan bertanggung jawab atas pekerjaan ini.¹⁵ Perbedaannya terdapat pada Variabel, pelatihan dapat meningkatkan kemampuan mengajar pendidik. diperan pendidik perlu dilakukan dukung kinerja guru untuk menentukan keberhasilan proses pendidikan, sedangkan penulis hanya pelatihan multimedia yang dapat meningkatkan atau tidak pada kinerja guru.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan mengenai Teknik analisis data. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang di teliti. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pengaruh pelatihan multimedia yang terus berkembang pada setiap tahunnya. Maka dari itu sangat penting pelatihan multimedia pada era globalisasi ini sehingga hal inipun dapat menjadikan perbedaan dengan ke tujuh penelitian di atas. Dengan demikian meskipun di atas telah disebutkan perbedaan-perbedaannya dengan penelitian ini, akan tetapi mengingat tema, subjek, objek, dan tempat yang sedikit berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelatihan Multimedia terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan menemukan pembahasan skripsi secara menyeluruh, perlu dikemukakan secara sistematika Ini adalah kerangka dan pedoman untuk penulisan skripsi. Sistematika dari skripsi ini dibagi menjadi lima bab Masing-masing menunjukkan penekanan yang berbeda tetapi dalam setiap bab saling mendukung dan melengkapi. Adapun sistematikan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang memperjelas tentang kata kunci dari judul skripsi dimulai dari penegasan judul, dan skripsi ini merupakan gambaran umum seluruh pola pikir dalam konteks yang jelas dan kokoh. Atas dasar inilah maka uraian skripsi terdapat pada latar belakang masalah, di balik itu ada point-point hasil investarisasi yang berkemungkinan diduga sebagai masalah yang ada dilatar belakang ini merupakan identifikasi dan terdapat Batasan masalah sehingga penelitian lebih fokus. Selain itu, terdapat juga rumusan masalah. Selanjutnya untuk lebih memperjelas maka dapat dikemukakan pula tujuan penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun praktis. Kemudian terdapat manfaat penelitian. Jadi tidak ada duplikasi dan plagiarisme oleh karena itu, berbagai hasil penelitian sebelumnya juga diperkenalkan dirangkum dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan. Perkembangan kemudian muncul di sistematika penulisan. Karena itu, di bab pertama penjelasan keseluruhan isi makalah, tapi dalam satu ringkasan sebagai panduan untuk bab ini dan bab seterusnya.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

¹⁵ Farid Fauzi, Aceh Indonesia, and Aceh Indonesia, “DETERMINASI PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP” 10, no. 2 (2020): 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i2.6793>.

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan yaitu terdapat pelatihan multimedia dan kinerja guru. Selain itu pada bab ini terdapat pula pengajuan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, metode penulisan diungkap apa adanya dengan harapan dapat diketahui apa yang menjadi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merangkum hasil penelitian dan analisisnya. Secara kuantitatif dan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian, yaitu deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Pelatihan Multimedia

a. Pengertian pelatihan multimedia

Pelatihan bagi seorang guru merupakan hal yang sangat penting, karena kemampuan dapat dihasilkan dari pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tersebut dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, pelatihan, dan minat. Adapun keterampilan yang dipengaruhi dari bakat dan kepribadian seorang pendidik termasuk juga dengan pendidikan.¹⁶

Pelatihan adalah sebuah pembelajaran yang memperbanyak praktek dari pada teori, yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Tujuan pelatihan adalah dilatih untuk menguasai keterampilan jenis pelatihan eksistensi yang dapat dikuasai pelatihan wacana, keterampilan dan soft skill. Karakteristik pelatihan ada proses tingkatan keterampilan mereka, materi yang disajikan adalah keterampilan tertentu diperlukan pelatihan untuk jangka waktu tertentu, dan proses pelatihan selesai belajar dan berlatih seperti ini untuk membentuk kebiasaan.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas pelatihan multimedia ini merupakan pelatihan penting bagi seorang pendidik, sehingga pendidik dapat mengajarkan hal baru pada peserta didiknya, dan sekolahpun mampu menghadapi setiap perubahan. Setelah mengikuti pelatihan multimedia seorang pendidik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat menaikkan prestasi belajar peserta didik, dan pendidik dapat memiliki keinginan yang lebih kuat dalam menerima berbagai inovasi baru.

Pelatihan ini sangat penting di adakan pada setiap sekolah, karena manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah manembahkannya pengetahuan dan keterampilan dari seorang pendidik. Adapun manfaat yang diperoleh dari pelatihan adalah sebagai berikut¹⁸ :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.
- b. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan untuk mencapai standar kinerja yang dapat diterima.
- c. Membentuk sikap, loyalitas, dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
- d. Memenuhi kebutuhan perencanaan sumber daya manusia.
- e. Mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan kerja.
- f. Membentu meningkatkan dan mengembangkan pribadi mereka.

Dengan adanya pelatihan multimedia ini mengharapkan para pendidik dapat memiliki keterampilan dalam belajar mengajar menggunakan multimedia sehingga dapat lebih optimal dalam memanfaatkan computer ataupun multimedia lainnya yang tersedia pada sekolah.

¹⁶ Maria Agatha Widya, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Tulungagung," *Jurnal Stkipgritlungagung* 2, no. 2 (2017): 66, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29100/v2i2.353>.

¹⁷ Sony Panca Budiarto, "Pelatihan Desain Grafis Dan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuwatuh Situbondo," *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 4, no. 1 (2019): h.310.

¹⁸ Ibid. h. 310

b. Materi – materi pelatihan multimedia

Menyediakan layanan pendidikan seumur hidup di masyarakat berbagai konsep tentang pendidikan nonformal bermunculan untuk diadakan, banyaknya pihak membahas pendidikan nonformal yang dianggap mampu menyelesaikan berbagai masalah pelayanan pendidikan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan dan Latihan tidak dapat dipisahkan, karena memiliki hubungan yang erat antara keduanya. Pelatihan adalah dimana orang berproses untuk mencapai kemampuan tertentu dan membantu tercapainya suatu tujuan organisasi.¹⁹ Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga yang telah dilatih bisa menimba ilmu dan keterampilan untuk menghadapi masalah yang diharapkan, dan tujuan yang diharapkan tersebut dari berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Pelatihan dapat membantu pendidik memahami pengetahuan praktis dan aplikasinya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan, kemahiran, dan sikap yang dibutuhkan oleh sekolah sampai tercapainya tujuan yang diinginkan sebagai firman Allah Swt surat Al-Qasas ayat 26 yang berbunyi :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya : *“Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.” (Q.S. Al Qasas : 26)*

Mengenai ayat di atas, sudah jelas bahwa seorang karyawan itu terpilih sesuai dengan kekuatan fisik dan mental hadapi tugas pekerjaan, dan bisa terpercaya. Kekuatan seperti itu dapat diproduksi melalui pelatihan ini. Memberikan seorang pendidik pelatihan secara rutin maka akan meningkat kinerjanya.

Menurut Pramudyo secara sederhana mendefinisikan pelatihan adalah sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah kinerja orang dalam dunia pekerjaan. Dalam hal ini berarti ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu proses pelatihan, kinerja, peserta pelatihan dan pekerjaan. Dapat dipahami bahwa proses pelatihan mengacu pada perubahan yang harus terjadi pada peserta Latihan. dalam proses pelatihan, masalah kinerja yang buruk dapat diselesaikan dengan cara ini akan menjadi lebih baik, sehingga yang berpartisipasi dalam pelatihan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.²⁰

Pemberian pelatihan tentunya memiliki tujuan untuk mencapai sasaran organisasi yang menyelenggarakan pelatihan dan sasaran para peserta yang berpartisipasi mengikuti pelatihan. Karena tujuan penelitian tidak hanya pengetahuan dan keterampilan saja tetapi dapat mengembangkan bakat. Menurut mangkunegara, tujuan pelatihan yaitu :

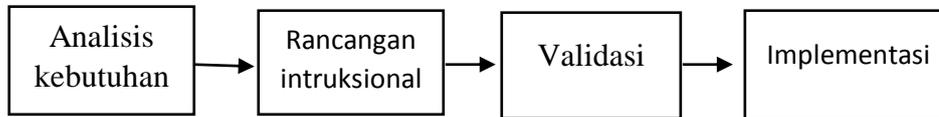
1. Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideology.
2. Meningkatkan produktivitas kerja.
3. Meningkatkan kualitas kerja.
4. Meningkatkan perencanaan sumber daya manusia.

¹⁹ Sulaefi Sulaefi, “Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 9.

²⁰ Erlin Emilia Kandou, “Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Air Manado),” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): h.2.

5. Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja.
6. Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berpartisipasi secara maksimal.
7. Meningkatkan Kesehatan dan keselamatan.
8. Menghindari keseragaman.
9. Meningkatkan perkembangan pribadi karyawan.²¹

Secara sederhana, tahap dasar ada lima Langkah berlatih menurut Penggabean gambar berikut menjelaskan :



Pada dasarnya metode pelatihan bisa dibagi dua kelompok menurut Penggabean, yaitu :

- a. On the job training meliputi program magang, rotasi pekerjaan dan understudy atau coaching.
- b. Off the job training meliputi ceramah kelas, presentasi video, pelatihan vestibule, belajar mandiri, praktik laboratorium, pelatihan Tindakan role playing, behaviour modelling.²²

Menurut Hasibuan, dalam pelatihan ini ada beberapa faktor berperan pelatihan itu berhasil. Efek sebenarnya pelatih dipengaruhi oleh beberapa aspek faktor-faktornya meliputi :²³

1. Instruktur

Instruktur atau pelatih adalah seseorang atau tim pelatihan untuk mendapatkan karyawan menurut pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh tujuan apa yang diinginkan perusahaan. Instruktur dalam peningkatan kemampuan staf akan dikembangkan.

Instruktur harus ada syaratnya, yaitu kemampuan dalam menguasai materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Materi pengiriman menurut tingkat pemahaman peserta, keterampilan komunikasi baik dengan peserta dan mampu mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Terkadang bersedia membantu pelatihan yang sedang berlangsung.

2. Peserta

Tetapkan syarat dan jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan. Menurut Hardjana, kondisi yang harus dipenuhi peserta dengan kata lain, peserta tertarik untuk maju dan maju. Peserta yang berkembang pesat mengikuti pelatihan dengan antusias, peserta berpartisipasi aktif, latih dan terima materi pelatihan dengan baik.

3. Materi pelatihan

Materi pelatihan ditentukan oleh tujuan untuk direalisasikan agar sistematis. Materi pelatihan berdasarkan level kebutuhan pekerjaan peserta, materi pelatihan yang bisa

²¹ Kandou.

²² Azizah Nur Rahmayani and Ari Prasetya, "Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan BMT-UGT Sidogiri Di Surabaya Dan Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1, no. 1 (2015): 25, <https://doi.org/10.20473/vol1iss20141pp22-35>.

²³ Apip Supriatna and Mamun Sutisna, "Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pdam Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi)," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 2, no. 3 (2016): 47, <https://doi.org/10.35697/jrbi.v2i3.92>.

dimengerti, memberikan pelatihan dalam bentuk buku, modul, kertas kerja untuk membantu peserta belajar pelatihan, dan bisa juga menggunakan materi pelatihan yang sudah disediakan.

4. Metode pelatihan

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pelatihan, maka metode pelatihan harus beradaptasi dengan kebutuhan pekerjaan. Tergantung pada media, peralatan metode pelatihan yang digunakan sendiri.

5. Sarana pelatihan

Siapkan tempat dan alat digunakan untuk terapkan pelatihan. Penentuan lingkungan implementasi rencana diperlukan berpikir untuk tahu apakah lokasi eksekusi nyaman ? peserta, fasilitas, penunjang pelatihan dan jarak tempuh serta waktu Latihan tidak akan mengganggu jadwal pekerjaan staf.²⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses tersebut merupakan terapan dari pelatihan. Sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan peserta diklat untuk meningkatkan kinerja dalam tugas atau pekerjaan sudah menjadi tanggung jawabnya. Pelatihan di pilih sesuai dengan tujuan pelatihan, kegiatan pembelajaran dari tujuan peserta diklat karena tujuan tersebut terkait dengan konsep diri masyarakat dan pengalaman belajarnya. Hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan juga harus diubah untuk mendorong motivasi belajar peserta diklat agar tidak merasa bosan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31, ayat 5 menyebutkan bahwa, Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Perlu digaris bawahi bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sedang maju, yang artinya keduanya saling eksklusif untuk mencapai kemajuan. Kondisi saat ini sudah memasuki era globalisasi membutuhkan akselerasi pemahaman, pengetahuan dan teknologi.²⁵

Teknologi informasi dan komunikasi dapat membuat kemajuan di bidang Pendidikan. Selain itu ide pembelajaran dikatakan sulit untuk dijelaskan sehingga menjadi mudah dengan animasi yang menarik, dan dapat menyederhanakan simulasi proses yang kompleks.²⁶ Saat ini peserta didik harus terbiasa dengan penggunaan teknologi, namun hal ini akan menjadi kendala bagi pendidik dalam pengetahuan teknologi.

Pendidik adalah bagian penting dari tenaga kependidikan yang menjalankan tugas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus memahami teknologi terlebih dahulu terutama teknologi dalam pembelajaran.²⁷ Keterbatasan pendidik dalam penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan model pembelajaran yang diterapkan juga terbatas pada aktifitas fisik yang akan sangat sulit menetapkan model pembelajaran yang menggabungkan semua aspek.

²⁴ Rahmayani and Prasetya, "Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan BMT-UGT Sidogiri Di Surabaya Dan Sidoarjo."

²⁵ E. Sujatmoko, "Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan," *Jurnal Konstitusi* 7, no. 1 (2010): 183.

²⁶ Dr. Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, 2nd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 4

²⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (PT Bumi Aksara, 2016). 2

Multimedia adalah salah satu jenis media yang menggabungkan dua atau lebih elemen media termasuk teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi. Menurut Beeckman dan Quinn multimedia adalah teks, grafik, animasi, video, music, suara / narasi dan efek suara digunakan menyampaikan informasi atau pesan.²⁸ Multimedia terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Multimedia linier

Multimedia linier adalah multimedia tanpa pengontrolan yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia berjalan secara berurutan (sekuensial). Contohnya TV dan film. Multimedia linier dalam pembelajaran ini merupakan sistem penyampaian materi dengan video rekaman dalam pengendalian computer kepada peserta didik. Peserta didik tidak hanya melihat video dan mendengar suaranya saja, akan tetapi dapat memberikan respon yang baik. Respon inilah yang akan menentukan kecepatan dan sekuensi dalam penyajian.

Multimedia linier ini dapat diterapkan dalam dunia Pendidikan. Karena dalam multimedia ini dapat menggabungkan berbagai media dari berbagai unsur teks, gambar, grafik, suara, video dan animasi yang dapat dikemas menjadi sebuah file digital dan multimedia linier ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada public.

2. Multimedia interaktif

Multimedia interaktif merupakan jenis multimedia yang dilengkapi dengan pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang diinginkan untuk langkah selanjutnya. Contohnya : computer, aplikasi game dll. Multimedia interaktif merupakan pembelajaran multimedia yang tidak terletak pada sistem perangkat keras, tetapi lebih banyak menyebutkan karakteristik belajar peserta didik sebagai tanggapan stimulus yang ditampilkan di layar monitor computer. Kualitas interaktif ini sangat ditentukan oleh kecanggihan komputer.²⁹

Oleh karena itu, multimedia merupakan gabungan dari teks, gambar, grafik, animasi, audio dan video. Dalam metode penyampaian interaksi sapat menciptakan pengalaman belajar bagi peserta didik persis seperti kehidupan nyata di sekitarnya.

Jika menggabungkan kedua konsep tersebut maka multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain penyampaian pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan untuk belajar. Maka dari itu dengan sengajanya mengambil, mendidik, dan mengendalikan proses pembelajaran.

Pembelajaran multimedia memberikan manfaat dalam beberapa situasi belajar mengajar. Menurut Philips, menunjukkan bahwa "*IMM has the potential to accommodate people with different learning style*". Yang artinya, multimedia dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang berbeda. Selain itu, Philips mengemukakan bahwa multimedia berpotensi menciptakan lingkungan multi indera yang mendukung metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka multimedia dapat digunakan untuk tiga fungsi dalam proses belajar mengajar, yaitu :

²⁸ Nely Indra Meifiani and Tika Dedy Prastyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Peluang Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 8, no. 2 (2015): 153–62.

²⁹ Muhammad Istiqlal, "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika," *JIPMat* 2, no. 1 (2017): 45, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1480>.

- a. Multimedia dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar,
- b. Multimedia dapat berfungsi sebagai tutorial interaktif, misalnya dalam simulasi.
- c. Multimedia dapat berfungsi digunakan sebagai sumber petunjuk pembelajaran, misalnya multimedia digunakan untuk menyampaikan rangkaian slide mikroskop atau radiograf.

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap mencapai tujuan Pendidikan yang ideal. Menggunakan media / alat belajar dalam proses isi pengajaran meliputi :

1. Memperjelas cara penyampaian informasi agar tidak terlalu verbal (tertulis atau hanya lisan).
2. Misalnya mengalami keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indrawi. Benda yang terlalu besar bisa diganti dengan kenyataan, gambar, film, atau model. Benda kecil dengan bantuan proyektor mikro, film atau gambar. Gerakan yang terlalu lambat atau terlalu cepat bisa melewati delay atau fotografi dengan kecepatan tinggi. Kejadian atau peristiwa yang lalu dapat ditampilkan Kembali dengan cara rekaman film, video, film berbingkai atau foto objek yang terlalu kompleks yang dapat dibuat dengan model, diagram, atau melalui program computer animasi. Konsep yang terlalu luas (gempe bumi, gunung Merapi, iklim, planet, dll). Dapat divisualisasikan melalui film, gambar dan bentuk lainnya.
3. menggunakan media pembelajaran yang tepat dan beragam dapat diatasi dengan sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran adalah meningkatkan motivasi belajar dan memungkinkan interaksi langsung antar anak. Biarkan peserta didik memiliki lingkungan yang nyata, biarkan peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minat.
4. Karena latar belakang dan pengalaman peserta didik yang berbeda namun kurikulum dan materi sama untuk semua peserta didik yang dapat diatasi melalui media pembelajaran, yaitu : pemberian stimulant dengan cara yang sama, pengalaman yang sama dan menghasilkan persepsi yang sama.³⁰

Selain itu beberapa ahli percaya bahwa media pembelajaran memiliki peran, yaitu :

1. Mampu mengatasi kesulitan dan mencari tahu topik yang mana sulit.
2. Dapat meningkatkan pemahaman dan membuat pelajaran lebih hidup dan menarik.
3. Merangsang peserta didik untuk belajar dan menggerakkan insting membaca pada tingkatannya.
4. Memiliki kemauan yang kuat untuk belajar.
5. Mambantu mengembangkan kebiasaan, menghasilkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran di kelas.
6. Meningkatkan konsentrasi (daya ingat), meningkatkan indra, melatihnya memperluas pengertain, dan kecepatan belajar.³¹

Jadi, keunggulan multimedia adalah kemampuan untuk melakukan percakapan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kolaborasi, memperkaya pengalaman dan meningkatkan keterampilan. Multimedia pembelajaran merupakan lingkungan belajar berbasis komputer yang memanfaatkan fleksibilitas komputer untuk memecahkan masalah pembelajaran. Seperti kebanyakan sistem pengajaran, komputer dapat digunakan sebagai alat

³⁰ wandah wibawanto, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jawa timur: Cerdas ulet kreatif, 2017).h 5-7

³¹ Ibid. h.6

pengajar untuk memeperkuat pembelajaran, Merangsang pembelajaran, dan memotivasi untuk belajar. Fleksibilitas komputer memiliki banyak manfaat karena dapat mencakup video, audio, elemen grafik, bentuk tampilan, dan proses pembelajaran.

Menggunakan media sesuai dengan kebutuhan, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materinya. Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 89 yang menjelaskan tentang media pembelajaran.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ
تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ □

Artinya : *Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim). (Q.S. An-Nahl : 89)*

Maksud dari ayat di atas adalah secara tidak langsung Allah mengajari manusia untuk menggunakan alat / benda sebagai media untuk menjelaskan semuanya. Pada surah An-Nahl ayah 89 tersebut dijelaskan bahwa Al-Quran berfungsi sebagai petunjuk, rahmat serta pemberi kabar, maka dari itu sebagaimana tafsir yang telah dijelaskan diatas, maka media yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus dapat memberikan penjelasan kepada para peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, media juga harus mampu menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi tertarik untuk membaca materi yang disampaikan, karena tujuan suatu Pendidikan tidak hanya dalam hal kognitif tetapi juga afektif dan melatih psikomotorik peserta didik. Maka dari itu media harus mampu menunjang dalam meraih tujuan tersebut.

Sebelum menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran, berdasarkan materinya belajar mengajar harus dipilih juga media pembelajarannya. Sesuaikan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, strategi mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, sumber daya, dan prosedur evaluasi. Dalam hal ini harus mempertimbangkan ketersediaan bahan buku, personil dan fasilitas dapat digunakan dimana saja (fleksibel, praktis) dan efektifitas dalam waktu yang Panjang.

Hal tersebut tidak lepas dari fungsi media pembelajaran yaitu sebagai media atau alat untuk membuat pendidik lebih mudah diakses tujuan pembelajaran, pemilihan media disesuaikan dengan materi, kemampuan, dan karakteristik belajar. Serta tujuan yang ingin dicapai akan sangat menunjang efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar.³² Dalam menentukan media pembelajaran perlu diperhatikan persyaratannya. Syarat-syarat untuk memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut :³³

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Ketersediaan bahan media
- c. Biaya pengadaannya.
- d. Kualitas atau mutu tekniknya.
- e. Sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, yaitu tingkat pengetahuan peserta didik, Bahasa peserta didik dan jumlah peserta didik yang belajar.
- f. Mengenal ciri-ciri dari setiap media pembelajaran.

³² Daryanto, *Media Pembelajaran* (yogyakarta: Gava Media, 2016). h. 18

³³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016).h. 19-20

- g. Media pembelajaran harus berorientasi pada pembelajaran.

Multimedia merupakan media pembelajaran yang yang efektif dan efisien, kemampuan ini berdasarkan berbagai panca indera penglihatan dan pendengaran. Kemampuan multimedia ini dapat memberikan pengajaran secara individu dengan melalui sistem tutor pribadi, karena multimedia memiliki kemampuan dalam mengulang informasi. Jika peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidiknya, maka dapat melihat Kembali program multimedia secara berulang hingga peserta didik tersebut memahaminya. Multimedia dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan lengkap, memudahkan untuk mengulangkan pelajaran sehingga dapat memicu motivasi belajar. Dengan demikian kehadiran multimedia dalam pembelajaran ini sangat dirasakan manfaatnya.

c. Indikator Pelatihan Multimedia

Pelatihan merupakan suatu kewajiban yang diikuti oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan dalam media pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugas dan wewenang yang sesuai dengan pekerjaannya. Sedangkan multimedia adalah satu jenis media yang menggabungkan dua atau lebih elemen media termasuk teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi.³⁴ Adapun indikator-indikator dalam pelatihan multimedia ini, yaitu :

Tabel 2.1
Indikator Pelatihan Multimedia

No	Dimensi	Indikator
1.	Reaksi	- Melihat reaksi peserta pelatihan dalam melakukan pekerjaannya. - Manfaat dari hasil pelatihan multimedia.
2.	Pembelajaran	- Penilaian peserta pelatihan dari pemahamannya tentang multimedia.
3.	Perilaku	- Perubahan dalam perilaku peserta pelatihan.
4.	Hasil Pelatihan Multimedia	- Penilaian dari hasil pelatihan multimedia.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Dalam UU Guru dan Dosen, mengamanatkan bahwa pendidik dan pekerja professional berhak mendapatkan hak dan kewajiban professional. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat menjalankan profesinya dengan baik dan dapat menjalani kehidupan yang layak dari profesinya tersebut berikut adalah peraturan UUGD³⁵ :

- a. Seorang pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, pembelajaran, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional (Pasal 8).

³⁴ Mashoedah Mashoedah, "Kajian Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 1 (2015): 18, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10875>.

³⁵ Fakultas Ilmu, Keguruan Uin, and Walisongo Semarang, "Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Kebijakan Penataan Dan Pemerataan Guru Di Kabupaten Semarang," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017): h.44-45.

- b. Kualifikasi akademik diperoleh melalui perguruan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (D-IV) yang sesuai dengan tugasnya sebagai pendidik (Pasal 9) dan S-2 untuk dosen (Pasal 46).
- c. Kompetensi profesi pendidik memiliki kompetensi pedagogic. Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi (Pasal 19)

dapat dipahami, pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kewajiban seorang pendidik pertama dan yang terpenting adalah mengajar. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. Dalam surat Ar-Rahman Ayat 2-4.

عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۖ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa pendidik sebagai profesi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sangat berat dalam mencerdaskan bangsa yang nantinya akan menjadi generasi penerus. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab maka diperlukan suatu kinerja yang baik sehingga dapat ditanamkan dalam diri seorang pendidik.

Menurut Smith performance atau kinerja adalah “output drive from processes, human or otherwise”, artinya kinerja guru merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.³⁶ Sedangkan menurut Mathis dan Jackson, kinerja adalah apa yang dilakukan dan yang tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah seberapa banyak mereka memengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap organisasi antara lain :³⁷

- a. Kuantitas keluaran.
- b. Kualitas keluaran.
- c. Jangka waktu keluaran.
- d. Kehadiran di tempat kerja.
- e. Sikap kooperatif.

Menurut Amstrong, “performance is often defined simply in output terms-the achievement of quantified objectives. But performance is a matter not only of what people achieve but how they achieve it”. Maksudnya adalah kinerja bukan hanya hasil yang dapat dilihat, tetapi proses kinerja juga dapat dilihat bagaimana seseorang mencapainya.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas, kinerja guru adalah hasil dari apa yang dapat dilakukan pendidik dalam organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang berkompeten disediakan oleh sekolah untuk mewujudkan visi dan misi, tidak melanggar hukum, tujuan sekolah yang bersangkutan secara legal, dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja guru dapat dilihat dari tanggung jawabnya saat melakukan tugas dalam pekerjaan mereka, dan moralitasnya. Singkatnya, kinerja guru merupakan hasil dari bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap saat pendidik melaksanakan tugasnya, terwujud dalam penampilan, tingkah laku dan prestasi berhasil kerjanya.

b. Faktor – faktor Kinerja Guru

Kepala madrasah harus memberikan dukungan untuk kompetensi dan kinerja guru, pengawasan kepala madrasah dapat mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi,

³⁶ Dr. Abd. Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen Dan Mitivasi Kerja* (Yogyakarta: Samudra biru, 2016).h.10

³⁷ Dr. Abd. Madjid.

³⁸ K E C Sanga et al., “Kinerja Guru Aqidah Akhlak, SKI,Al-Qur'an Hadits, Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Kebun II Kec. Sanga Desa Kab. Mub,” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2*, no. 2 (2016): 68–85.

tujuan, dan kinerja guru yang ada di madrasah karena harus diakui bahwa pendidik merupakan faktor utama dalam proses Pendidikan. selain pengawasan kepala madrasah, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor lingkungan kerja. Lingkungan kinerja guru juga harus diperhatikan sebagai salah satu indikator untuk meningkatkan kinerja guru.³⁹

Motivasi pendidik adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru karena hal tersebut menjadi motivasi utama setiap pendidik untuk menjalankan tugas profesionalnya sesuai ketentuan berlaku. Menjadi pendidik tanpa motivasi bekerja dengan cepat menjadikan bosan karena sebenarnya tidak ada faktor pendorong. Motivasi merupakan antusiasme untuk pekerjaan seseorang sehingga mereka kerja sama, kerja secara efektif, dan integrasi dengan segala usahanya untuk mencapai kepuasan pendidik.⁴⁰

Motivasi tercermin dalam sikap dasar kebiasaan kerja, kerja keras, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan memiliki kemampuan untuk membuat kemajuan. Pendidik dengan motivasi yang baik tentu saja ada kecenderungan spiritual pekerjaan yang lebih baik dari pendidik yang kurang motivasi. Status sosial ekonomipun merupakan faktor lain dari kinerja guru, karena jika keadaan keuangan keluarga pendidik sedang tidak baik maka pendidik tidak akan bisa bekerja sama dengannya diam. Pendidik memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi maka semakin baik kinerja gurunya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain :⁴¹

1. Supervise kepala sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan kinerja guru, karena pendidik adalah faktor utama dalam proses Pendidikan.
2. faktor iklim kerja ini perlu diperhatikan dalam peningkatkan kualitas kinerja guru yang sebagai salah satu indikatornya.
3. Motivasi kinerja guru merupakan faktor ini penting juga dalam peningkatan kinerja guru karena motivasi ini dapat mendorong guru untuk melaksanakan tugas profesinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mejadi seorang pendidik tanpa motivasi kerja akan merasakan kejenuhan karena tidak adanya pendorong bagi pendidik.
4. Status sosial ekonomi pendidik ini dapat mempengaruhi kinerja guru. Jika keadaan keuangan keluarga pendidik sedang kurang baik maka pendidik akan merasa gelisah dan tidak tenang. Faktor ini akan berakibat pada kinerja guru dalam proses mengajar dan berpengaruh pada kinerjanya.

c. Indikator Kinerja Guru

Adapun indikator-indikator pada kinerja guru yaitu :

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Guru

No	Dimensi	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman terhadap peserta didik - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran

³⁹ Muhyadi Diana Pramesti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA," Pendidikan IPS 5, no. 4 (62) (2018): h. 44.

⁴⁰ Titin Eka Ardiana, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017): 13, <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.

⁴¹ Ibid.h.44

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran - Administrasi kelas dan pembelajaran - Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2.	Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan terhadap materi pembelajaran - Memahami landasan kependidikan - Memahami dan dapat menerapkan metode pembelajaran. - Dapat membentuk kepribadian atau karakter peserta didik.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang sedang di teliti. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar maka peneliti harus melakukan seakan-akan suatu integrasi terhadap alam.⁴² berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis statistiknya dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di MA Hasanuddin Bandar Lampung.

H_1 : Terdapat pengaruh pelatihan multimedia terhadap kinerja guru di MA Hasanuddin Bandar Lampung.



⁴² Drs. Syahrudin dan Drs. Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. M.Pd Rusydi Ananda (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014). h.98-99

DAFTAR RUJUKAN

- Almarabeh, Hilal, Ehab F Amer, and Amjad Sulieman. "The Effectiveness of Multimedia Learning Tools in Education." *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering* 5, no. 12 (2015): 761–64.
https://www.researchgate.net/publication/290429349_The_Effectiveness_of_Multimedia_Learning_Tools_in_Education.
- Ardiana, Titin Eka. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017): 13.
<https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.
- Asyhari, Ardian, and Helda Silvia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 1.
- Budiarto, Sony Panca. "Pelatihan Desain Grafis Dan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo." *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 4, no. 1 (2019): 310. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3059>.
- Darmawan, Dr. Deni. *Teknologi Pembelajaran*. 2nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Diana Pramesti, Muhyadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA." *Pendidikan IPS* 5, no. 4 (62) (2018): 44–56.
- Dr. Abd. Madjid. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen Dan Mitivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra biru, 2016.
- Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Drs. Syahrudin dan Drs. Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by M.Pd Rusydi Ananda. Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Fauzi, Farid, Aceh Indonesia, and Aceh Indonesia. "DETERMINASI PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP" 10, no. 2 (2020): 7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i2.6793>.
- Harding, Diana, Anissa Lestari Kadiyono, Yuyun Hidayat, and Nurul Yanuarti. "Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan Mea." *Journal of Psychological Science and Profession* 2, no. 2 (2018): 187.
<https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.21196>.
- Heri Ratnawati. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Ilmu, Fakultas, Keguruan Uin, and Walisongo Semarang. "Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Kebijakan Penataan Dan Pemerataan Guru Di Kabupaten Semarang." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 41–57.
- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI, 2017.
- Incedayi, Necdet. "The Impact of Using Multimedia Technologies on Students Academic Achievement in the Bakirköy Final College." *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education* 5, no. 1 (2018): 40–47. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0501007>.
- Istiqlal, Muhammad. "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika." *JIPMat* 2, no. 1 (2017): 45. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1480>.
- Iswara, Wiwin, Ansyori Gunawan, and Dalifa Dalifa. "Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal

- Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal PGSD* 11, no. 1 (2018): 1–7.
<https://doi.org/10.33369/pgsd.11.1.1-7>.
- Kandou, Erlin Emilia. “PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. Air Manado).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 2.
- Lailatussaadah, L. “Upaya Peningkatan Kinerja Guru.” *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 22.
- Lijen Poltak Sinambela. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT Bumi Aksara, 2016.
- Mahnun, Nunu. “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran).” *An-Nida* ’ 37, no. 1 (2012): 29.
- Maria Agatha Widya. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Tulungagung.” *Jurnal Skippgritulungagung* 2, no. 2 (2017): 66.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29100/v2i2.353>.
- Mashoedah, Mashoedah. “Kajian Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 1 (2015): 18. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10875>.
- Meifiani, Nely Indra, and Tika Dedy Prastyo. “Pengembangan Media Pembelajaran Peluang Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 8, no. 2 (2015): 153–62.
- Motors, Gene, Ral, and Western Europe. “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep,” no. June (2016): 4–13.
- Nart, Sevan. “Music Software in the Technology Integrated Music Education.” *Turkish Online Journal of Educational Technology* 15, no. 2 (2016): 78.
- Nugraha, Danang Aditya, and Sudiyono Sudiyono. “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru Sdn Merjosari 1.” *Jurnal Terapan Abdimas* 3, no. 2 (2018): 182.
- Putri, Darvi Mailisa, and Amalina Amalina. “Analisis Kemampuan Daya Serap Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Transformasi.” *Math Educa Journal* 2, no. 2 (2019): 219–30.
<https://doi.org/10.15548/mej.v2i2.190>.
- Q.S YUSUF*, n.d.
- Rahmawati, Ike Kusdyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Rahmayani, Azizah Nur, and Ari Prasetya. “Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan BMT-UGT Sidogiri Di Surabaya Dan Sidoarjo.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1, no. 1 (2015): 25. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20141pp22-35>.
- Ramli, M. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif.” *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume* 13, no. 23 (2015): 133–34.
- Riskawati. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 1 Kabupaten Pangkep.” Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015.
http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3285/ISI_SKRIPSI.docx?sequence=2.
- Sanga, K E C, Desa Kab, M Hasbi Yusman, Prodi Mpi, Fakultas Ilmu, Keguruan Uin, and Raden Fatah. “Kinerja Guru Aqidah Akhlak, SKI, Al-Qur’an Hadits, Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlash Kebun II Kec. Sanga Desa Kab. Mub.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 68–85.
- Smk, Pada, N Gunung Sahilan, Yoyon Efendi, Unang Rio, Muhammad Syaifullah, Syahrul Imardi,

- Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Manajemen Informatika, and Stmik Amik. "J-PEMAS STMIK Amik Riau Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif" 1, no. 1 (2020): 1–3.
- Sujatmoko, E. "Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan." *Jurnal Konstitusi* 7, no. 1 (2010): 183.
- Sulaefi, Sulaefi. "Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 9.
- supardi. *Kinerja Guru*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Supriatna, Apip, and Mamun Sutisna. "Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pdam Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi)." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 2, no. 3 (2016): 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v2i3.92>.
- Syah, Arridha Zikra, Yessica Siagian, Norenta Sitohang, and Ahmad Muhazir. "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU-GURU SMAN 02 TANJUNGBALAI Program Studi Sistem Informasi , STMIK Royal Kisaran PENDAHULUAN Salah Satu Perkembangan Pesat Dari Teknologi Informasi Adalah Media Pembelajaran , Dimana Duni" 1, no. 1 (2018): 2. arridhazikrasyah@royal.ac.id.
- wandah wibawanto. *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jawa timur: Cerdas ulet kreatif, 2017.
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.

